



| | | | |
|---|---|---|-------------------------------------|
|  RS. JIWA DAERAH SURAKARTA | PELAYANAN SEDASI RINGAN PASIEN ANAK | | |
| | No. Dokumen : 03.07.09 | No. REVISI : 01 | Halaman : 2 dari 2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tgl. Terbit 10-01-2018 |  Ditetapkan DIREKTUR Dr. R. Baspiki Soetarjo, MMR NIP.19581018 198603 1 009 | |
| Pengertian | Pelayanan sedasi ringan adalah pemberian obat-obatan yang menyebabkan kondisi dimana pasien masih berespon normal terhadap perintah verbal, reflek jalan nafas dan ventilasi serta fungsi kardiovaskuler tidak dipengaruhi. Sedasi untuk anak perlu dibedakan karena memerlukan penanganan yang berbeda dengan orang dewasa. | | |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar pemberian obat-obat sedasi ringan pada pasien anak bisa dilaksanakan secara benar. 2. Agar kondisi pasien selalu terpantau sebelum, selama, dan setelah proses sedasi | | |
| Kebijakan | Setiap pasien yang akan dilakukan tindakan anestesi dan sedasi harus melalui proses penilaian pra induksi (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Pelayanan) | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pra Sedasi <ul style="list-style-type: none"> • Dokter memberikan penjelasan dan edukasi kepada pasien. • Dokter melakukan keputusan obat sedasi apa yang akan digunakan • Pemberian obat sedasi ringan disesuaikan dengan standart obat untuk sedasi • Dokter yang melakukan pra sedasi selalu siap ditempat pemantauan pasien prasedasi dan dilakukan monitoring terhadap tanda vital. 2. Tahap selama sedasi <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kembali obat-obatan, peralatan sedasi dan monitoring pasien serta kelengkapan status pasien • Dokter dan atau asisten melakukan pemantauan yang berkesinambungan selama proses sedasi berlangsung • Dokter atau asisten bereaksi cepat terhadap segala kondisi pasien akibat tindakan sedasi • Catat semua kondisi pasien selama sedasi dalam catatan terintegrasi dan dimasukkan di dalam rekam medis. 3. Tahap pasca sedasi <ul style="list-style-type: none"> • Dokter atau asisten mengidentifikasi keadaan pasien bila terjadi keadaan sedasi yang berkepanjangan akibat komplikasi atau pemulihan sedasi yang lambat • Dokter membuat rencana pengelolaan keperawatan pasien selanjutnya. • Dokter mengobservasi setiap pasien pasca sedasi • Dokter menginformasikan kepada perawat bila pasien sudah pulih | | |

| | | | |
|---|--|--|-------------------------------------|
|  RS. Jiwa Daerah SURAKARTA | PELAYANAN SEDASI RINGAN PASIEAN ANAK | | |
| | No. Dokumen : 03.07.09 | No. REVISI : 01 | Halaman : 2 dari 2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tgl. Terbit 10-01-2018 |  | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Dokter menginformasikan mengenai rencana keperawatan pasien pasca sedasi kepada pasien dan keluarga pasien • Dokter atau perawat mendokumentasikan semua proses pasca sedasi dan dimasukkan dalam rekam medis pasien. | | |
| Unit Terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Elektromedik 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Rawat Jalan 5. Instalasi Tumbuh Kembang Anak | | |
| Referensi | Anesthesiologist Manual of Surgical Procedure, 2009 | | |